

# PENATAAN PARKIR *ON STREET* DI KAWASAN PASAR TALANG KABUPATEN TANGGAMUS

## ARRANGEMENT OF *ON STREET* PARKING IN THE TALANG MARKET AREA, TANGGAMUS REGENCY

Hersyamyoga Muhammad<sup>1)</sup>, Panji Pasa Pratama<sup>2)</sup>, William Seno<sup>3)</sup>.

<sup>1</sup>Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD

<sup>2</sup>Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan

<sup>3</sup>Bekasi, Jl. Raya Setu No. 89, Cibuntu, Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

E-mail: [hersyam.11@gmail.com](mailto:hersyam.11@gmail.com)

### ABSTRACT

*Parking is a very important condition because, almost all activities in open spaces require parking facilities. The parking space needed must be available adequately, because the greater the volume of traffic that moves either leaving or heading to the activity center, the greater the need for parking space. With the movement of motorized vehicles on the road, the necessary need is a parking space. Pangkul Market is one of the markets in Lampung which is located on a provincial road. This market has a relatively high level of travel activity, especially in the Pangkul market area. The volume of vehicles going in and out and stopping in the area is quite dense. So parking is a very important public facility. In the study, there are two data, namely primary and secondary by avoiding problems in the arrangement and arrangement of parking that will be carried out. In this data collection was the first parking inventory and parking patrol survey. Furthermore, the results were obtained in the form of road service level data which included the high volume of vehicles in the form of V / C namely B, the need for adequate parking spaces, changes in on street parking, namely off street parking in the pangkul market area and land planning needed when changing off street parking in the pangkul market.*

**Keywords :** *Parking, traffic vehicle volume, parking arrangement, planning.*

### ABSTRAK

Parkir merupakan kondisi yang sangat penting karena, hampir semua aktivitas kegiatan diruang terbuka memerlukan sarana tempat parkir. Ruang parkir yang dibutuhkan harus tersedia secara memadai, sebab dengan semakin besar volume lalu lintas yang beraktivitas baik yang meninggalkan atau menuju pusat kegiatan, maka semakin besar pula kebutuhan ruang parkir. Dengan adanya pergerakan kendaraan bermotor di jalan, maka kebutuhan yang diperlukan adalah ruang parkir. Pasar pangkul merupakan salah satu pasar yang berada di Lampung barat yang letaknya berada di jalan provinsi. Pasar ini mempunyai tingkat aktifitas perjalanan yang tergolong tinggi khususnya di Kawasan pasar pangkul. Volume kendaraan yang keluar masuk maupun berhenti di Kawasan tersebut cukup terbilang padat. Sehingga parkir merupakan fasilitas umum yang sangat penting. Dalam penelitian ada dua data yaitu primer dan sekunder dengan menghindari permasalahan dalam pengaturan dan penataan parkir yang akan dilakukan. Dalam pengumpulan data ini yang pertama inventarisasi parkir dan survei patrol parkir. Selanjutnya didapatkan hasil berupa data tingkat pelayanan ruas jalan yang mencakup tingginya volume kendaraan berupa V/C yaitu B, Kebutuhan Ruang Parkir yang memadai, parkir on street perubahan yaitu dengan parkir off street pada daerah pasar pangkul serta perencanaan lahan yang di butuhkan pada saat perubahan parkir off street di pasar pangkul.

**Kata Kunci :** Parkir, volume kendaraan lalu lintas, penataan parkir, perencanaan.

## **PENDAHULUAN**

Pasar Pangkul adalah pasar ini merupakan pasar induk yang terletak di Kecamatan Wonsobo, sehingga hal ini menyebabkan Pasar Pangkul menjadi Kawasan perdagangan yang ramai. Hal ini membuat permintaan akan tempat parkir yang memadai untuk melakukan kegiatan atau keperluan tertentu. Oleh sebab itu diperlukan fasilitas untuk menunjang kebutuhan tersebut yaitu fasilitas parkir. Berdasarkan Undang-Undang LLAJ No 22 Tahun 2009 dinyatakan bahwa fasilitas parkir di dalam ruang milik jalan hanya dapat diselenggarakan di tempat tertentu yaitu pada jalan Kabupaten, jalan Desa atau jalan Kota yang harus dinyatakan dengan rambu lalu lintas atau marka jalan. Ditambah dengan Undang-Undang LLAJ No.22 Tahun 2009 pasal 38 dan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2006 dimana berbunyi “setiap orang dilarang memanfaatkan badan ruang manfaat jalan”. Sebagaimana dimaksud pada pasal 34,35,36 dan 37 yang dapat mengakibatkan terganggunya fungsi jalan dan berkurangnya kapasitas jalan dan kecepatan lalu lintas atau menumpuknya barang/benda/ material di bahu jalan, berjualan di bahu jalan selain keperluan kendaraan dalam keadaan darurat dan parkir sementara.

### **Identifikasi Masalah**

1. Adanya parkir dibadan jalan pada ruas jalan di Kawasan Pasar Pangkul.
2. Kawasan Pasar Pangkul tidak memiliki ruang parkir khusus yaitu parkir *off street*, sehingga ketersediaannya lahan parkir tersebut sangat minim untuk menampung kendaraan. Sehingga kendaraan banyak memilih menggunakan fasilitas parkir di badan jalan.
3. Terdapat konflik antar kendaraan yang parkir dengan kendaraan yang melintas di ruas jalan Kota Agung – Bengkuntat (Segmen 5)

### **Maksud dan Tujuan**

Adapun Maksud dan tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting pada ruas jalan Kota Agung – Bengkuntat (segmen 5)
2. Memberikan rekomendasi penataan rambu lalu lintas.
3. Memberikan rekomendasi solusi berupa penataan parkir *off street*, untuk meningkatkan kinerja ruas jalan.

## **METODOLGI PENELITIAN**

Lokasi penelitian berada pada Pasar Pangkul yang terletak di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Data-data yang didapatkan ialah data sekunder, yaitu data inventarisasi jalan, volume kendaraan, dan kinerja ruas jalan. Kemudian dilakukan pengoahan data hasil Analisa tim PKL Kabupaten Tanggamus 2024. Data primer yang diperoleh dari survei inventarisasi parkir dan volume parkir. Setelah mendapatkan data kemudian dilakukan analisis data yang dilakukan yaitu:

### **Analisis Kinerja Ruas Jalan**

Analisis kinerja ruas terdiri dari beberapa perhitungan yaitu perhitungan kapasitas jalan, derajatjenuh lalu lintas, kepadatan ruas jalan, dan kecepatan ruas jalan.

### **Analisis Parkir**

Analisis parkir terdiri dari beberapa perhitungan yaitu kapasitas parkir, indeks parkir, *turn over*, akumulasi parkir, durasi parkir rata-rata, dan jumlah ruang parkir yang dibutuhkan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Kinerja Ruas Jalan Eksisting

Volume lalu lintas pada ruas jalan Raya Mincang di dapatkan dari survei pencacahan lalu lintas. Volume lalu lintas lebih lanjut dapat dilihat pada table

**Tabel 1.** Volume Lalu Lintas

| VOLUME (smp/jam) |       |          |
|------------------|-------|----------|
| A - B            | B - A | Dua Arah |
| 593              | 508   | 1101     |

- Kapasitas jalan

$$C = C_0 \times FC_L \times FC_{PA} \times FC_{HS}$$

**Tabel 2.** Kapasitas Jalan

| Nama Jalan                            | C <sub>0</sub> | FC <sub>L</sub> | FC <sub>PA</sub> | FC <sub>HS</sub> |
|---------------------------------------|----------------|-----------------|------------------|------------------|
| Jl Kota Agung – Bengkuntat (segmen 5) | 3850           | 0,91            | 1                | 0,95             |

$$C = 3850 \times 0,91 \times 1 \times 0,95$$

$$C = 3328,3$$

- Derajat Jenuh

$$D_j = \frac{q}{C}$$

**Tabel 3.** Derajat Jenuh

| Nama Jalan                            | C Smp/jam | Volume (smp/jam) | Derjat Jenuh |
|---------------------------------------|-----------|------------------|--------------|
| Jl Kota Agung - Bengkuntat (segmen 5) | 3328,3    | 1101             | 0,33         |

- Kepadatan

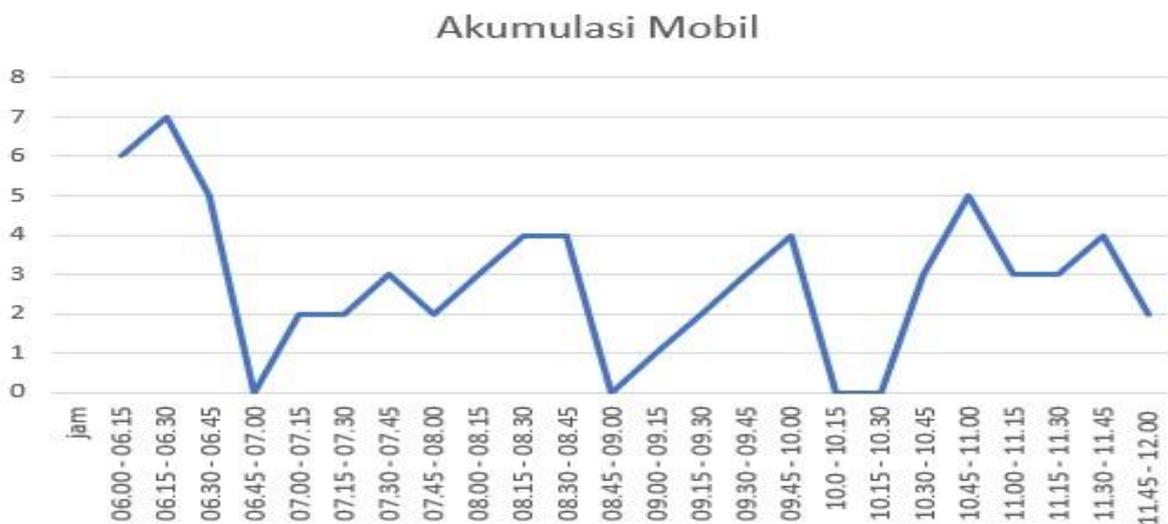
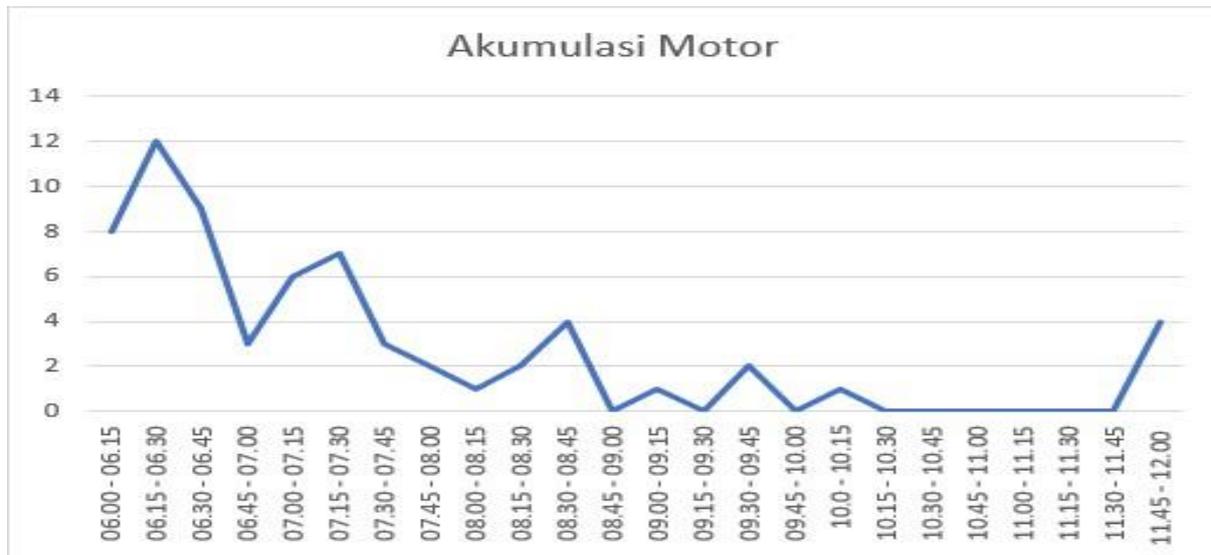
$$\text{Kepadatan} = \frac{\text{Volume Lalu Lintas}}{\text{Kecepatan Lalu Lintas}}$$

**Tabel 4.** Kepadatan

| Nama Jalan                            | Kepadatan |
|---------------------------------------|-----------|
| Jl Kota Agung – Bengkuntat (segmen 5) | 23        |

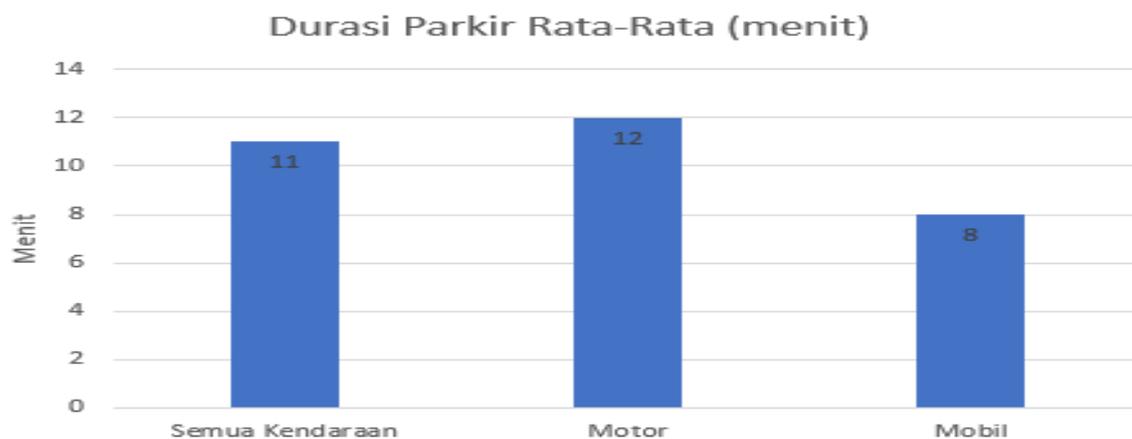
## Analisis Parkir

- Akumulasi parkir



Berdasarkan gambar grafik di atas akumulasi motor tertinggi pada jam 07.00 –07.15 yaitu 18 motor dan akumulasi mobil tertinggi pada jam 06.15 – 06.30 yaitu 10 mobil.

- Durasi Parkir Rata-Rata



- *Turn Over*

$$TO = \frac{\text{Volume Parkir}}{\text{Ruang Parkir Yang tersedia}}$$

**Tabel V.** *Turn Over* Motor

| Nama Ruas Jalan                      | Kapasitas statis | Motor            |           |
|--------------------------------------|------------------|------------------|-----------|
|                                      |                  | Jumlah Kendaraan | Turn Over |
| Jl Kota Agung – Bengkunat (segmen 5) | 8                | 1439             | 180       |

Tingkat pergantian parkir motor sebesar 180 kendaraan/ruang dan Tingkat

**Tabel VI.** *Turn Over* Motor

| Nama Ruas Jalan                      | Kapasitas statis | Mobil            |           |
|--------------------------------------|------------------|------------------|-----------|
|                                      |                  | Jumlah Kendaraan | Turn Over |
| Jl Kota Agung – Bengkunat (segmen 5) | 5                | 41               | 10        |

pergantian parkir mobil sebesar 10 kendaraan/ruang.

- Indeks Parkir

**Tabel VII.** Indeks Parkir

| Jalan Kota Agung – Bengkunat (segmen 5) | Kapasitas Statis | Akumulasi | Indeks Parkir(%) |
|---|------------------|-----------|------------------|
| Motor                                   | 8                | 12        | 150%             |
| Mobil                                   | 4                | 7         | 175%             |

indeks parkir kendaraan motor sebesar 150% dan untuk indeks parkir kendaraan mobil sebesar 175 %

- Jumlah Ruang Parkir Yang Dibutuhkan

**Tabel VIII.** Kebutuhan Ruang Parkir

| Lokasi Parkir                            | Jenis Kendaraan | Kebutuhan Ruang Parkir(SRP) |
|--|-----------------|-----------------------------|
| Jalan Kota Agung – Bengkuntat (segmen 5) | Motor           | 12                          |
|  | Mobil           | 7                           |

Kebutuhan parkir yang untuk kendaraan motor sebesar 12 ruang parkir, sedangkan untuk kendaraan mobil kebutuhan parkir sebesar 7 ruang parkir.

### Analisis Kinerja Lalu Lintas Setelah Ada Usulan

- Kepadatan

**Tabel IX.** Kepadatan Setelah Adanya Usulan

| Nama Jalan                         | Volume | Kecepatan | Kepadatan |
|------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Kota Agung – Bengkuntat (segmen 5) | 1480   | 37        | 21        |

- Kecepatan

**Tabel X.** Kecepatan Setelah Adanya Usulan

| Nama Jalan                         | Volume | Kecepatan | Kepadatan |
|------------------------------------|--------|-----------|-----------|
| Kota Agung – Bengkuntat (segmen 5) | 1480   | 35        | 23        |

## KESIMPULAN

1. Kondisi on street pada pasar Pangkul saat jam sibuk pasar adalah tergolong padat dikarenakan banyak kendaraan yang parkir, berhenti, dan bongkar muat barang di bahu jalan diantaranya mobil, motor, dan pick up dimana menyebabkan kapasitas, kepadatan, dan kecepatan menurun yang disebabkan banyak kendaraan yang parkir dan berhenti di bahu jalan. Oleh sebab itu dari hasil analisis yang didapatkan akan memindahkan parkir on street menjadi parkir off street di lahan yang berada pada pasar untuk menghilangkan parkir on street di ruas jalan Kota Agung - Bengkuntat (segmen 5) agar ruas jalan dapat normal kembali semestinya.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kinerja ruas jalan untuk kondisi eksisting pada ruas Jalan Kota Agung – Bengkuntat (segmen 5) didapatkan nilai kecepatan 35 km/jam dan kepadatan dengan nilai 23 smp/km.
3. Pengalihan parkir *on street* ke parkir *off street* merupakan solusi terbaik dikarenakan perbandingan kinerja ruas Jalan Kota Agung - Bengkuntat (segmen 5) sebelum dan sesudah adanya parkir *off street* mengalami peningkatan. Kinerja ruas jalan mengalami peningkatan mulai dari kecepatan yang bertambah semula 35 km/jam menjadi 37 km/jam dan kepadatan yang berkurang semula 23 smp/km menjadi 21 smp/km.

## SARAN

Berikut merupakan saran yang dapat dilakukan:

1. Perlu adanya pemindahan parkir dari *on street* yang berada pada badan jalan Kota Agung - Bengkuntat (segmen 5) menjadi parkir *off street* yang terdapat di depan serong kiri pasar Pangkul agar dapat memaksimalkan kinerja ruas jalan yang mana akan menambah kapasitas ruas jalan jika memindahkan parkir on street menjadi off street.
2. Melakukan pelarangan parkir pada badan jalan Kota Agung - Bengkuntat (segmen 5) dengan cara memberi atau memasang rambu larangan parkir pada ruas jalan Kota Agung - Bengkuntat (segmen 5).
3. Pembuatan marka parkir pada lahan yang akan dijadikan sebagai parkir *off street* dengan pola sudut yang sudah ditentukan dan memberikan rambu petunjuk parkir pada lokasi parkir *off street* dan memberikan juru parkir agar dapat membantu masyarakat dalam menata kendaraan apabila ingin belanja di pasar Pangkul.

## REFERENSI

- \_\_\_\_\_, 2009, Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tentang LaluLintas dan Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_, 2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 79 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- \_\_\_\_\_, 1993, Keputusan Menteri Perhubungan No.66 Tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum.
- \_\_\_\_\_, 2014, Perhubungan, K. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 34 Tentang Marka Jalan.
- \_\_\_\_\_, 1996, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: 272/HK.105/DRDJ/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.
- Azis, R. (2018). Pengantar Sistem dan Perencanaan Transportasi. Deepublish.
- Darat, Direktur Jenderal Perhubungan. "Pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir." Jurnal Fondasi 1.1 (1996): 0-3.
- Limpong, R., Sendow, T. K., & Jansen, F. (2015). Pemodelan fasilitas arus pejalan kaki (trotoar). Jurnal Sipil Statik, 3(3), 131107.
- Mawardin, Adi, Dinda Fardila, dan Sari Yusira. 2022. "Analisis Kebutuhan Ruang dan Penataan Parkir Kendaraan Mobil." Sainstek 27 (1): 62–69.
- Mudiono, M., Suwardi, S., & Sardjono, H. S. (2023). STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS DAN KINERJA PENYELENGGARA JALAN DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN MADIUN. *JI@ P*, 12(2)
- Munawar, A. (2004). Manajemen Lalu Lintas Perkotaan.
- NATIONAL RESEARCH COUNCIL, et al. Highway capacity manual 2000. Transportation Research Board Special Report, 2000, 209: "16-9"-16 13". Direktorat Jenderal Bina Marga. (2023). Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (Issue 021).
- PERHUBUNGAN, K. W. K. (2014). PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR: PM. 76 TAHUN 2013.
- Saputra, Rizqi Aji. 2023. "Analisis Kapasitas Parkir Kendaraan di Kampus Universitas Muhadi Setiabudi, Kabupaten Brebes." *Ocean Engineering : Jurnal Ilmu Teknik dan Teknologi Maritim* 2 (3): 19–40.
- TIM PKL Kabupaten Tanggamus, 2024, Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program Studi Diploma III Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Wilayah Studi Kabupaten Tanggamus dan Identifikasi Permasalahannya, Bekasi.

Wahyudin. 2020. “Analisis Kebutuhan Lahan Parkir Universitas Muhammadiyah Sukabumi.”  
Jurnal Student Teknik Sipil 2 (1): 40–47.  
<https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JSTS/article/view/661>.